

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI  
DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Andikurniawan  
NIM 16601241009

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

# **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh :

Andikurniawan  
NIM 16601241009

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengambilan data dilaksanakan di empat SMP Negeri Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan sumber data sekaligus informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru PJOK yang berjumlah 4 orang yang masing-masing sekolah diambil 1 orang guru PJOK. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sekolah A dan B dari aspek perencanaan sudah membuat RPP sendiri dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dari aspek pelaksanaan 5M, seluruh sintaknya sudah berjalan dengan baik dan dari aspek penilaian guru sudah melakukan penilaian afektif, kognitif dan psikomotor dengan baik. Di SMP C dan D dari aspek perencanaan Guru membuat RPP bersama kelompok MGMP, RPP sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dari aspek pelaksanaan aspek Menanya belum muncul, pembelajaran masih berpusat pada Guru. Pada aspek penilaian guru sudah melakukan penilaian afektif, kognitif dan psikomotor dengan baik.

Kata kunci: *Saintifik, PJOK, SMP*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andikurniawan

NIM : 16601241009

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Mei 2020

Yang menyatakan,



Andikurniawan  
NIM 16601241009

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI  
DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun oleh:

Andikurniawan  
NIM 16601241009

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Mei 2020

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.  
NIP. 19610731199001001

  
Dr. Sri Winani, M.Pd.  
NIP. 197002051994032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI  
DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun oleh:

Andikurniawan  
NIM 16601241009

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 02 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni, M.Pd Ketua Penguji		24 Juni 2020
Nur Sita Utami, M.Or Sekertaris Penguji		24 Juni 2020
Aris Fajar Pambudi, M.Or Penguji I (Utama)		24 Juni 2020

Yogyakarta, .....

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

NIP. 19650301 199001 1 00 1

## **MOTTO**

Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki.

(Bung Hatta)

Jangan terpaku pada orang lain, berproseslah dengan cara mu sendiri, walaupun dalam kehidupan “hasil” lebih lebih dihargai dari pada “proses”.

(Andikurniawan)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua, Ibu Wasih dan Bapak Mujimin Praptokurnianto saya yang selalu mendo'akan tak henti-hentinya dan memberikan semangat kepada saya.
2. Keluarga saya, Mas Widodo dan Mbak Eni yang selalu memberi dukungan kepada saya.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Semua teman-temanku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Sri Winarni M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M. Kes., selaku Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan bantuan dan fasilitas dalam melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
4. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 1 Wonosari, SMP Negeri 2 Wonosari, SMP Negeri 3 Wonosari, SMP Negeri 4 Wonosari, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Keluarga saya tercinta, Ibu Wasih, Bapak Mujimin Praptokurnianto, Mas Widodo, dan Mbak Eni Kusniawati, yang senantiasa mencurahkan do'a, semangat, motivasi, dan kasih sayang selama ini.

7. Ummu Hanifah Nur Rozzaq yang teristimewa atas do'a, semangat, canda tawa, kebersamaan dan dukungan selama ini. Terima kasih telah menjadi pemanis dalam hidup saya.
8. Sahabat saya Dani Rahmat Ramadhana, Arif Bramanto, dan Laila Azzahra yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungannya selama ini.
9. Teman-teman S1 PJKR angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama studi.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu yang telah memberikan bantuan dan perhatiannya dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Teriring harapan dan do'a, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan YME. Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 22 Mei 2020

Penulis



Andikurniawan

NIM 16111241044

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat implementasi.....	8
2. Hakikat Kurikulum.....	9
3. Hakikat kurikulum 2013.....	11
4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..	20
5. Hakikat tentang guru .....	27
6. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di Kurikulum 2013.....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	44

B. <i>Setting</i> Penelitian.....	45
C. Informan Sumber Data.....	45
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
1. Metode.....	45
2. Instrumen penelitian.....	46
E. Keabsahan data.....	47
F. Teknik analisis data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	50
2. Hasil Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dari 4 Sekolah.....	52
3. Hasil Analisis Data Kualitas Pembelajaran PJOK.....	53
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi penelitian.....	71
C. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah-langkah pembelajaran saintifik 5m.....	34
Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah/ <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	35
Tabel 3. Langkah-langkah PjBL .....	36
Tabel 4. Langkah-langkah dalam <i>discovery learning</i> .....	37
Tabel 5. Langkah-langkah pembelajaran <i>Inquiry</i> : .....	37
Tabel 6. Langkah-langkah pembelajaran TGfU.....	38
Tabel 7. Responden Sumber Data .....	45
Tabel 8. Kisi-kisi wawancara .....	46
Tabel 9. Subjek penelitian.....	52
Tabel 10. Hasil Data Observasi Pembelajaran .....	52
Tabel 11. Norma Penilaian.....	53
Tabel 12. Kegiatan Pendahuluan .....	55
Tabel 13. Kegiatan Inti Pengelolaan Pembelajaran .....	58
Tabel 14. Kegiatan inti penerapan pendekatan/ model pembelajaran.....	60
Tabel 15. Kegiatan Penutup .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemanasan SMP N 4 wonosari .....	97
Gambar 2. Pembelajaran dalam tahap mencoba SMP N 4 Wonosari.....	97
Gambar 3. Pembelajaran tahap mengamati SMP N 2 Wonosari .....	98
Gambar 4. Pembelajaran tahap Mengasosiasi SMP N 2 Wonosari .....	98
Gambar 5. Pembelajaran materi bulutangkis SMP N 1 Wonosari.....	99
Gambar 6. Penilaian materi bulutangkis SMP N 1 Wonosari.....	99
Gambar 7. Pembelajaran atletik SMP N 3 Wonosari.....	100
Gambar 8. Pembelajaran sepakbola tahap mencoba SMP N 3 Wonosari.....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	77
Lampiran 2. Surat Ijin Observasi .....	83
Lampiran 3. Surat Keterangan Observasi .....	86
Lampiran 4. Hasil Observasi.....	89
Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara.....	93
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	97

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan nasional. Dengan pendidikan diharapkan dapat meahirkan calon-calon penerus bangsa yang kompeten, kritis, kreatif, rasional, mandiri, dan berpegang pada nilai-nilai religi. Menurut Sugihartono dkk (2013: 3-4), pendidikan diartikan proses pengubahan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan bimbingan. Semua itu dilakukan untuk menyiapkan persaingan agar tidak ketinggalan di lingkungan sekitar atau cakupannya yang lebih luas yaitu antar Negara.

Pemerintah melakukan pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat Rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurniasih dan Sani (2014:10) mengungkapkan bahwa, pasca kemerdekaan, Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum mulai dari Kurikulum rencana peajaran (1947-1968). Berikut yang termasuk dalam kurikulum rencana pelajaran (1947-1968); (a) Kurikulum Tahun 1947 (Rentjana Pelajaran 1947), (b) Kurikulum 1952 Rentjana Peladjaran Teruari 1952, (c) Rentjana Peladjaran 1964, (d) Kurikulum

1968. Kurikulum kedua yaitu Kurikulum Berorientasi Pencapaian Tujuan (1975 - 1994). Berikut adalah beberapa kurikulum yang termasuk dalam kurikulum berorientasi pencapaian tujuan; (a) Kurikulum 1975, (b) Kurikulum 1984, (c) Kurikulum 1994, (d) Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) 2004. Kurikulum ketiga adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006. Kemudian yang terbaru adalah Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari kemampuan mengajar tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya penerapan pendidikan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajarannya. Kemendikbud memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah atau *scientific approach* dalam pembelajaran mencakup komponen : mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta menurut Kurniasih Dan Sari, A. R. (2014:141). Komponen-komponen tersebut seyogyanya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukan menjadi sebuah siklus pembelajaran.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang selama ini dianggap berpusat pada siswa. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Tidak hanya siswa yang dituntut berubah dalam pendekatan saintifik ini, melainkan juga tenaga pendidiknya yaitu guru. Jika siswa dituntut

untuk aktif dan kreatif, maka pada pendekatan saintifik ini, guru sebagai pengelola pembelajaran harus memahami langkah-langkah pendekatan saintifik dengan baik. Proses pembelajaran sangat membutuhkan peranan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-siswa) menjadi dua arah (guru-siswa dan siswa-guru).

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang seiring bertambahnya dewasa siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Menurut Daryanto (2014:51) pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami, berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang harus diterapkan disemua mata pelajaran yang ada di sekolah termasuk mata pelajaran pendidikan

jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui aktivitas jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, pelaksanaannya memiliki metodik pembelajaran yang spesifik yaitu dengan bentuk aktivitas jasmani yang menekankan pada aspek psikomotor.

Perubahan yang paling diharapkan dalam kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik adalah penggunaan metode atau cara mengajar, yang mengutamakan pada keaktifan siswa dan menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi guru masih cenderung terlalu aktif dan sebagai pusat pembelajaran. Guru memiliki peran penting agar terlaksananya kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, guru harus bisa memfasilitasi peserta didik agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah dalam kurikulum 2013. Namun yang terjadi di lapangan, beberapa Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul masih belum paham mengenai konsep pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Beberapa guru masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada Guru yang lebih mudah, dengan alasan fasilitas dari sekolah yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil studi awal, beberapa guru SMP di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul belum membuat RPP sendiri, akan tetapi membuat RPP

bersama dengan kelompok MGMP. RPP yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran 5M (Mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) masih belum muncul aspek menanya. Beberapa guru mengeluhkannya fasilitas sebagai hambatan utama dalam pelaksanaan pendekatan saintifik. Selain itu, kesiapan peserta didik juga menjadi masalah utama dalam pelaksanaan pendekatan saintifik oleh guru. peserta didik lebih senang jika pembelajaran PJOK berisi permainan. Dari masalah di atas sangat di perlukan peran guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik ,agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik di kurikulum 2013.

Dinas pendidikan juga memiliki peran penting dalam jalannya kurikulum 2013, yaitu melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di semua sekolah, termasuk SMP Negeri di Kecamatan Wonosari. Akan tetapi pada kenyataannya dari awal penggunaannya sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendekatan saintifik SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru PJOK di SMP Negeri di Kecamatan Wonosari tersebut dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul“.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Beberapa guru belum paham terhadap pendekatan saintifik pada kurikulum 2013
2. RPP sudah sesuai dengan kurikulum 2013 akan tetapi pelaksanaannya belum maksimal.
3. Guru belum menguasai berbagai metode pembelajaran pada kurikulum 2013.
4. Implementasi pendekatan saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul perlu untuk diketahui.

## **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Seberapa baik Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran terhadap implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi peserta didik

Yaitu siswa diharapkan mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan melalui pendekatan saintifik.

2. Bagi peneliti

Yaitu menambah pengetahuan tentang pendekatan saintifik yang benar dan mudah diterapkan dan diterima oleh siswa.

3. Bagi pendidik (guru)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru lebih memahami tentang pendekatan saintifik yang benar agar siswa mudah mengerti dan membantu proses pembelajaran agar terlaksana secara efektif dan efisien.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Implementasi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan : pertemuan bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu (tim penyusun 2005). Sedangkan menurut Susilo (2007) implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan maupun nilai dan sikap.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002), mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2004) mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan“. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughlin (dalam Nurdin dan Usman, 2004). Adapun Schubert (dalam Nurdin dan Usman, 2002) mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa“. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan dari suatu gagasan, yang diharapkan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.

## **2. Hakikat Kurikulum**

### **a. Pengertian Kurikulum**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Menurut Dr.H. Nana Sujana (2005) kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan ke dalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat dan rencana, sedangkan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar. Yang terlibat di dalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik.

Harsono (2005) mengungkapkan bahwa kurikulum ialah suatu gagasan pendidikan yang diekspresikan melalui praktik. Pengertian kurikulum saat ini semakin berkembang, sehingga yang dimaksud dengan kurikulum itu tidak hanya sebagai gagasan pendidikan, namun seluruh program pembelajaran yang terencana dari institusi pendidikan nasional. Sedangkan menurut Tim Pustaka Yustisia (2007:145) dalam Anam 2017 yang dimaksud “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

### **b. Sejarah Perkemangan Kurikulum Di Indonesia**

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, kurikulum yang diterapkan sudah mengalami beberapa pergantian yang dikelompokkan berdasarkan tiga kelompok

kurikulum, yakni rencana pelajaran, kurikulum berbasis tujuan, dan kurikulum berorientasi kompetensi (Kurniasih dan Sani 2014: 10).

1) Kurikulum Rencana Pelajaran (1947- 1968)

Kurikulum yang lahir pertama di Indonesia adalah *Leerplan* dalam bahasa Belanda yang artinya rencana pelajaran. Istilah tersebut lebih populer dibandingkan dengan istilah *curriculum*. Perubahan arah pendidikan lebih bersifat politis, dari orientasi pendidikan Belanda ke kepentingan nasional. Sedangkan asas pendidikan ditetapkan Pancasila. Berikut yang termasuk dalam kurikulum rencana pelajaran (1947- 1968); (a) Kurikulum Tahun 1947 (Rentjana Pelajaran 1947), (b) Kurikulum 1952 Rentjana Peladjaran Teruari 1952, (c) Rentjana Peladjaran 1964, (d) Kurikulum 1968

2) Kurikulum Berorientasi Pencapaian Tujuan (1975- 1994)

Setelah Indonesia memasuki Orde Baru tatanan kurikulum juga mengalami perubahan dari “rentjana peladjaran” menuju kurikulum berbasis pada pencapaian tujuan. Kurikulum ini menekankan pada materi pelajaran yang bersumber dari disiplin ilmu. Kurikulum ini bersumber dari pendidikan klasik, perenalisme, dan esensialisme, berorientasi pada masa lalu. Dalam kurikulum ini fungsi pendidikan yaitu untuk memelihara dan mewariskan ilmu pengetahuan, teknologi dan nilai-nilai budaya masa lalu kepada generasi muda. Berikut adalah beberapa kurikulum yang termasuk dalam kurikulum berorientasi pencapaian tujuan; (a) Kurikulum 1975, (b) Kurikulum 1984, (c) Kurikulum 1994, (d) Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) 2004.

### 3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

Salah satu perubahan yang menonjol pada KTSP dibanding dengan kurikulum sebelumnya adalah KTSP bersifat *desentralistik*. Artinya, segala tata aturan yang dicantumkan dalam kurikulum, yang sebelumnya dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah pusat, dalam KTSP sebagian tata aturan dalam kurikulum diserahkan untuk dikembangkan dan diputuskan oleh pihak daerah atau sekolah. Meski terdapat kebebasan untuk melakukan pengembangan pada tingkat satuan pendidikan, namun pengembangan kurikulum harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Ketentuan ini tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

### 4) Kurikulum 2013

## **3. Hakikat Kurikulum 2013**

### **a. Definisi dan Tujuan Kurikulum 2013**

Menurut Shoimin (2014: 166) Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran. Yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.

Dalam Permendikbud No 36 tahun 2018, dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif,

dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dalam kurikulum 2013, siswa tidak lagi menjadi objek dari pendidikan, tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada. Dengan adanya perubahan ini, tentunya berbagai standar dalam komponen pendidikan akan mengalami perubahan. Mulai dari standar isi, standar proses maupun standar kompetensi lulusan, dan bahkan standar penilaian pun juga mengalami perubahan, Menurut Kurinasih dan Sani (2014: 47).

Menurut Muzamiroh (2013: 134) Pada kurikulum 2013 ini, guru tidak lagi dibebani dengan kewajiban membuat silabus pengajaran untuk siswa setiap tahun seperti yang terjadi pada KTSP. Sebagaimana kita ketahui bahwa hal semacam ini memang menjadi di awal tahun pembelajaran. Silabus dan bahan ajar dibuat oleh pemerintah, sedangkan guru hanya mempersiapkan RPP dan media pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 tidak terlepas dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru wajib membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Menurut Rusman (2011: 7) kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang diajukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru pada kegiatan pendahuluan menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 10) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
  - 2) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
  - 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
  - 5) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- Berdasarkan uraian diatas, kegiatan awal/pendahuluan bertujuan untuk mencapai suasana awal pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan siswa dapat mengikut poses pembelajaran dengan baik.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Menurut Fadlillah (2014: 1883), kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses obsevasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Berdasarkan Lampiran Permendikbud No 103 Tahun 2014 (2014: 10), kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kegiatan inti ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Kegiatan inti melibatkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Menurut Rusman (2011: 10), kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas individual maupun kelompok, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, Rusman (2011: 10) menyatakan bahwa refleksi adalah cara berfikir tentang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Salah satu contoh kegiatan refleksi adalah kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu (Hosman, 2014:273).

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:10), mengungkapkan bahwa kegiatan penutup terdiri dari: 1) Kegiatan guru bersama siswa yaitu : (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b)

merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan akhir digunakan guru untuk mengajak siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. Jadi, berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat pada saat kegiatan penutup.

#### **b. Karakteristik Kurikulum 2013**

Dalam permendikbud No 36 tahun 2018 juga menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;

- 5) Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal)

**c. Landasan dan pengembangan kurikulum 2013**

Menurut Permendikbud No 36 tahun 2018, landasan dan pengembangan Kurikulum 2013 sebagai berikut:

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa
- b) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
- c) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual melalui pendidikan disiplin ilmu.
- d) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk

membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and socialreconstructivism*).

## 2) Landasan Sosiologis

perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan jamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

## 3) Landasan Psikopedagogis

Landasan ini menuntut bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya. Kebutuhan ini terutama menjadi prioritas dalam merancang kurikulum untuk jenjang pendidikan menengah khususnya SMA. Oleh karena itu implementasi pendidikan di SMA yang selama ini lebih menekankan pada pengetahuan, perlu dikembangkan menjadi kurikulum yang menekankan pada proses pembangunan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui berbagai pendekatan yang mencerdaskan dan mendidik. Penguasaan substansi mata pelajaran tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui

pembelajaran otentik. Dengan demikian kurikulum dan pembelajaran selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

#### 4) Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

#### 5) Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor

32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

**d. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum 2013**

Dalam Permendikbud No.36 tahun 2018 tentang kurikulum SMA dijelaskan Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 1) Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari dan gaya belajarnya (*learning style*) untuk memiliki kompetensi yang sama;
- 2) Penguatan pola pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik/masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- 3) Penguatan pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- 4) Penguatan pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik);
- 5) Penguatan pola belajar sendiri dan kelompok (berbasis tim);
- 6) Penguatan pembelajaran berbasis multimedia;
- 7) Penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal-massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; h) Penguatan pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan
- 8) Penguatan pola pembelajaran kritis.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

##### **a. Hakikat Pendidikan Secara Umum**

Menurut Soegardo dan Harahap yang dikutip dari (Arma & Agus, 1994:2) :  
“Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan ilmu pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah”. Sedangkan menurut (Oemar 2008:3) yang dimaksud pendidikan “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan agar terjadinya perubahan pada seseorang yang memperoleh pendidikan.

##### **b. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Rachman (2006) mengungkapkan bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis untuk perkembangan fisik, motorik, kognitif, emosional, sosial, dan moral.

Menurut Mulyanto (2014:34) pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah

belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga.

Menurut Rosdiani (2013:23), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang menuntut aktivitas gerak peserta didik untuk meningkatkan nilai kognitif, afektif, dan juga psikomotor.

### **c. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan ( 2006: 684), mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.

- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, kebugaran dan terampil serta memiliki sikap yang positif.

Senada dengan hal tersebut menurut Ega Trisna (2013:19) tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap social, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.

- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

#### **d. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan untuk penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar menurut Abdul Majid (2013). Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Menurut Suyono & Hariyanto (2012) pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perlakuan, sikap dan mengokohkan kepribadian. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2005), dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna, seorang guru harus membuat langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu (1) Persiapan mengajar, (2) Pemanasan dan Apersepsi (3) Eksplorasi (4) Konsolidasi pembelajaran (5) Penilaian formatif.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan

pembentukan kompetensi. Guru juga harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pembelajaran sesuai tampak menarik dan tidak membosankan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila menghasilkan out-put yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan. Belajar tuntas berasumsi bahwa dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari.

Agar hasil belajar peserta didik maksimal maka pembelajaran harus dilaksanakan dengan sistematis yang akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Menurut Rusli Lutan (2001), ada faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu: (1) Tujuan, (2) Materi, (3) Metode, (4) Evaluasi. Tujuan akan memberikan arahan tertentu atau panduan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sedang berlangsung.

#### **e. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan saat melakukan proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang dilakukan guru, tentu masing-masing metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Menurut Muska Moston

yang dikutip Suryobroto (2001: 37) ada berbagai macam metode yang bisa dipilih oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu :

1) Gaya Komando

Dapat dikatakan peserta didik akan bergerak hanya bila gurunya memerintahkannya untuk bergerak. Situasi demikian menyebabkan peserta didik pasif dan tidak diperkenankan berinisiatif. Akibatnya peserta didik tidak mampu mengembangkan kreativitas, khususnya kreativitas dalam bergerak.

2) Gaya Latihan

Metode latihan merupakan penyampaian materi ke peserta didik dengan upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu. Hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat memperoleh suatu keterampilan yang lebih baik. Contohnya seorang atlet di beri metode latihan *passing* bawah, diharapkan atlet ini saat melakukan *passing* bawah bisa melakukan dengan baik dan benar, lalu 12 peserta didik di beri kesempatan dan kewenangan untuk menentukan sendiri kecepatan dan kemajuan belajarnya.

3) Gaya Timbal Balik (Resiprokal)

Pada gaya ini, peserta didik bekerja dengan temannya dan memberikan umpan balik kepada temannya itu, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh guru. Penggunaan ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran atau peserta didik berani berbicara dengan pertanyaan yang di sampaikan oleh guru. Sehingga lebih memacu peserta didik untuk aktif tidak hanya pasif di kelas.

#### 4) Gaya Evaluasi Diri

Tujuan dari gaya ini adalah untuk memahami cara mengerjakan tugas dan memeriksa atau mengevaluasi pekerjaan sendiri. Peserta didik mengukur sendiri kinerjanya berdasar kriteria gerak yang diberikan.

#### 5) Inklusi

Tujuan dari gaya ini adalah untuk memahami cara memilih tugas atau kegiatan yang bisa ditampilkan dan memberikan tantangan untuk mengevaluasi pekerjaan sendiri. Dalam hal ini penentuan tingkat kemampuan ditentukan sendiri oleh peserta didik yang bersangkutan. Mengingat beragamnya tingkat kemampuan peserta didik dan sebagai konsekuensi dari pemberian kebebasan bagi peserta didik untuk menentukan sendiri di tahap kesulitan mana dia akan belajar, maka pelaksanaan model ini memerlukan kelengkapan dan kecukupan sarana dan prasarana.

#### **f. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor fisiologis, dan faktor psikologis. Keempat faktor di atas saling terkait, terikat, mempengaruhi, membutuhkan, dan menentukan. Perubahan salah satu faktor akan berpengaruh ke faktor lainnya

Selama hidup peserta didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup, dan berusaha didalamnya. Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Ketika anak didik berada

disekolah, maka dia berada dalam sistem sosial di sekolah. Menurut Djamarah (2011:176).

Faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program pendidikan, sarana dan fasilitas, dan guru. Sekolah dalam rangka melancarkan tujuan yang akan dicapai memerlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Kurikulum dapat dipakai oleh guru untuk merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak disekolah. Menurut Djamarah (2011:180).

Faktor fisiologis pada anak didik misalnya masalah gizi, kondisi panca indera, postur tubuh, dan lain-lain. Kondisi psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor dari luar akan kurang signifikan. Oleh karena itu, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Menurut Djamarah (2011:189-190).

## **5. Hakikat Tentang Guru**

### **a. Pengertian Guru**

Menurut Poerwadarminta “guru adalah orang yang kerjanya mengajar“. Menurut pengertian ini guru hanyalah seorang pengajar sedangkan pendidik dan pelatih bukanlah termasuk guru. Sedangkan Zakiyah Darajat menyatakan “guru

adalah pendidik profesional, karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak”. Menurut Suparlan (2006:11).

Berdasarkan Surat Edaran [SE] Mendikbud dan Kepala BAKN Nomor 57686/MPK/1989 “Guru adalah Pegawai Negeri Sipil(PNS) yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah, termasuk hak yang melekat dalam jabatannya“. Menurut Suparlan (2006:1).

“Guru memiliki tugas dan kewajiban yang khas yang berbeda dengan profesi lainnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi tersebut. Kemampuan yang dipersyaratkan tidak lain adalah kompetensi guru.” (Uno 2007, dalam Sri Winarni 2020)

Mulyasa (2006:17) berpendapat ada empat aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu :

- 1) Kompetensi Pedagogik
- 2) Kompetensi Kepribadian
- 3) Kompetensi Profesional.
- 4) Kompetensi Sosial

#### **b. Pengertian Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani**

Guru pendidikan jasmani menurut Sukintaka (1992:19) harus memiliki minimal delapan syarat agar ia dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Delapan syarat itu adalah: (1) memahami pengetahuan pendidikan jasmani, (2) memahami karakteristik anak, (3) mampu membangkitkan dan memberikan

kesempatan pada anak untuk berkreasi, aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, (4) mampu memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan jasmani, (5) mampu merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan, menilai dan mengorganisasikan proses pembelajaran pendidikan jasmani, (6) memiliki pendidikan dan penguasaan keterampilan gerak yang memadai, (7) memiliki pemahaman tentang unsur kondisi jasmani, dan (8) memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mengembangkan serta memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.

## **6. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di Kurikulum 2013**

Mulyasa (2013:99) mendefinisikan bahwa implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

### **a. Pandangan Tentang Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013**

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara berulang kali dan dihasilkan dari partisipasi aktif dalam proses yang dibimbing sendiri dan didukung secara eksternal dalam melibatkan kecerdasan, pencarian informasi, statistik, dan visualisasi untuk dirinya dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi untuk kehidupan

bermasyarakat. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai macam permasalahan dengan proses perencanaan dan analisis. Pendekatan saintifik adalah metode ilmiah dengan langkah-langkah seperti, mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan membentuk komunikasi (*communicating*).

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran secara aktif dapat mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Pendekatan Saintifik menurut Basuki (2019) adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Pendekatan saintifik merupakan proses untuk bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan serangkaian prosedur tertentu. Proses ini dapat digunakan sebagai panduan untuk menciptakan pengalaman pengetahuan yang komprehensif dan bermakna bagi peserta didik.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, antara lain: (1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, (2) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel

ilmiah, dan (6) untuk mengembangkan karakter peserta didik (Machin, 2014: 28-29).

Pada hasilnya akan ada peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari anak didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini menjadi ciri khas dan kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013 yang banyak mendapat pertanyaan dari berbagai pihak. Kompetensi sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Sedangkan Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke anak didik. Anak didik adalah subjek yang memiliki kemampuan secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher center* menjadi *students center*. Pembelajaran tidak lagi terpusat kepada guru, melainkan kepada anak didik. Anak didik tidak dianggap lagi sebagai selembar kertas putih ataupun gelas kosong. Peranan guru yaitu merancang pembelajaran, mengenali tingkat pengetahuan individu anak didik dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keberhasilan anak didik dan

disiapkan kondisi belajar yang menyenangkan. Dalam bahasa lebih singkatnya guru harus mampu menguasai materi dan kelas.

#### **b. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013**

Kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan hendaknya dilakukan secara menyenangkan, suasananya yang nyaman, dan bisa memacu peserta didik untuk menjadi kreatif, menggali minat bakat peserta didik. Di dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 dijelaskan prinsip pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi adalah :

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.

- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Dengan adanya prinsip diatas, maka dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

### **c. Model Pembelajaran yang Disarankan dalam Kurikulum 2013**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013, ada beberapa macam model yang bisa digunakan di kurikulum 2013 yaitu:

#### **1) Sainifik (5M)**

Sainifik (5M) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, menjelaskan dan menyimpulkan. Pendekatan saintifik menitik beratkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengurangi banyaknya guru

dalam berbicara, memberi kesempatan peserta didik untuk berkomunikasi, yang mana selain pemahaman tentang materi juga ditekankan pada karakter peserta didik.

Tabel 1. Langkah-langkah pembelajaran saintifik 5m

Langkah-langkah	Deskripsi
Mengamati	Guru membuka pelajaran secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui suatu kegiatan :melihat, menyimak, mendengar dan membaca.
Menanya	Guru membuka pelajaran secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui suatu kegiatan :melihat, menyimak, mendengar dan membaca.
Mencoba	Guru bertindak sebagai pengarah atau pengelola kegiatan belajar. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.
Mengasosiasi	Guru bertindak sebagai pengarah atau pengelola kegiatan belajar. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.
Mengkomunikasikan	Peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

## 2) Pembelajaran berbasis masalah/ *problem based learning* (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan Pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”,

bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah/*Problem Based Learning*(PBL)

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
Tahap 3 Penyeledikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah

(Permendikbud No.22 Tahun 2016)

### 3) Pembelajaran Berbasis Proyek/*Project Based Learning*(PjBL)

PjBL(*project based learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merancang aktivitas belajar dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat di presentasikan kepada orang lain, contohnya adalah peserta didik merancang gerakan senam sendiri yang

bisa di presentasikan ke orang lain. Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran *Projectbased Learning/ PJBL* :

Tabel 3. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Project Based Learning/(PjBL)

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah 1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/ topik proyek
Langkah 2 Langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untk penyelesaian proyek merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya
Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan prosjek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya.
Langkah 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring dari guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat.
Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya
Langkah 6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek

(Permendikbud No.22 Tahun 2016)

#### 4) *Discovery Learning*

*Discovery Learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik mencari tahu sendiri pengetahuan baru, agar pengetahuan yang di peroleh menjadi pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik.

Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran *Discovery*

*Learning*:

Tabel 4. Langkah-langkah dalam *Discovery Learning*

Langkah-langkah	Deskripsi
1. Merumuskan masalah	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkahlangkah pengumpulan dan analisis data
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)
5. Aplikasi dan tindak lanjut	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)

#### 5) *Inquiry*

*Inquiry* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analiti, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri.

Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran *Inquiry* terbimbing menurut Sutikno (2014:83):

Tabel 5. Langkah-langkah pembelajaran *Inquiry*:

Langkah-langkah	Deskripsi
Orientasi	Merupakan langkah untuk membuat peserta didik menjadi peka terhadap masalah dan dapat merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian.
Rumusan hipotesis	Digubakan sebagai pembimbing atau pedoman didalam melakukan penelitian.
Definisi	Meruakan penjelasan dan pendefinisian istilah yang ada di dalam hipotesis.
Eksplorasi	Dilakukan dengan cara menguji hipotesis dalam kerangka validasi dan pengujian konsistensi internal sebagai dasarproses pengujian.
Pembuktian	Dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang

	bersangkut paut dengan esensi hipotesis.
Perumusan generalisasi	Yaitu menyusun pernyataan yang benar-benar terbaik dalam pemecahan masalah.

6) Pembelajaran Berbasis Permainan/ *Teaching Games for Understanding*(TGfU)

Pendekatan TGfU adalah suatu pendekatan yang dirancang oleh seorang peneliti dari Universitas Loughborough di Inggris untuk merancang anak untuk bermain dengan menerapkan pendekatan taktik yang berpusat pada siswa dan permainan, Saryono & Rithaudin (2011: 147). TGfU menurut Pambudi (2010: 36) TGfU merupakan sebuah model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam memainkan permainan untuk meningkatkan penampilan di dalam kegiatan-kegiatan jasmani.

Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran TGfU:

Tabel 6. Langkah-langkah pembelajaran TGfU

Urutan	Deskripsi
<i>Game or game form</i>	menekankan pada sebuah masalah taktik (tantangan) sebelum mengidentifikasi dan berlatih keterampilan.
<i>Question</i>	mengumpulkan para siswa secara bersamaan dan bertanya dengan memfokuskan mereka pada masalah taktik dan bagaimana cara memecahkan dari masalah tersebut.
<i>Practice</i>	tugas-tugas latihan yang digunakan untuk mengembangkan kesadaran taktik melalui pembelajaran yang berpusat pada guru.
<i>Game</i>	situasi permainan untuk memperkuat masalah taktik atau keterampilan yang diberikan di awal.

(Nopembri & Saryono 2010)

#### d. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Dalam Kurikulum 2013

Pembelajaran yang baik harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Dalam membuat RPP guru penjasorkes harus memperhatikan metode pembelajaran agar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Perencanaan diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media,

penggunaan pendekatan, pemilihan metode, dan penetapan alokasi waktu (Majid, 2012: 7). Guru juga harus mengupayakan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan.

Dalam Permendikbud Tahun 2016 No. 22 dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 4) Berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- 5) Berbasis konteks, proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- 6) Berorientasi kekinian, pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

- 7) Mengembangkan kemandirian belajar, pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- 8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 9) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antar muatan, RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang berkaitan atau menyerupai dengan apa yang diteliti sesuai dengan kaidah atau norma penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Khoerul Anam (2017) yang berjudul : “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru penjasorkes

di SMA Negeri 1 Minggir. Penelitian menggunakan Metode Kualitatif. Sedangkan untuk pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri 1 Minggir. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang di fokuskan kepada guru penjasorkes. Responden sumber data yaitu menggunakan guru penjasorkes yang berjumlah 1 orang dan siswa yang diambil dari 4 kelas yang berbeda yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2, kemudian kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik Triangulasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini guru mengajar sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari aspek 5M yang ada di pendekatan santifik guru hanya melaksanakan 4M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba dan mengkomunikasikan atau menyajikan dalam pembelajaran penjasorkes. Dalam pelaksanaan keseluruhan guru masih belum melaksanakan kegiatan penutup.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat, Suwardi, & Suyudi (2019) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan

Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. (3) mendeskripsikan penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sasaran dalam penelitian ini terdiri dari delapan sekolah yaitu (1) SDN No. 5 Lembang Cina Kec. Bantaeng, (2) SDN Inpres Lonrong Kec. Eremerasa, (3) SDN Inpres Ujung Katinting Kec. Pajukukang, (4) SDN No. 10 Pasorongi Kec. Bantaeng, (5) SDN No. 25 Panaikang Kec. Bissappu, (6) SDN No. 3 Lembang Cina Kec. Bantaeng, (7) SDN No. 53 Banyorang Kec. Tompobulu, (8) SDN No. 57 Campaga Kec. Tompobulu. Data direduksi dan disimpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah (1) guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik akan tetapi belum sesuai dengan aturan, (2) Pelaksanaan pembelajaran guru-guru PJOK menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan namun pelaksanaan masih kurang maksimal karena kurangnya pemahaman guru untuk mengembangkan pembelajaran. (3) Guru-guru PJOK menggunakan penilaian autentik dalam menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan, namun dalam penilaian guru jarang menggunakan pedoman penskoran disebabkan masih kurangnya pemahaman guru tentang hal tersebut.

### **C. Kerangka Berpikir**

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berkaitan dengan berbagai faktor yang saling terkait dalam pembelajaran penjasorkes antara lain guru, siswa, dan media pembelajaran. Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat diperlukan adanya strategi yang mampu membangkitkan rasa antusiasme siswa agar tidak merasa bosan dan jenuh. Tidak hanya sekedar mereka mendengar informasi dari alat indra telinga namun alat indera yang lainnya pun bisa mereka terima.

Dengan adanya kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran penjasorkes diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Penggunaan pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa, melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengontriksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubung dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”. Menurut Moleong, L. J. (2010:3), masih dalam buku yang sama ahli lain seperti Bog dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Menurut Moleong, L. J. (2010:4), Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan. Menurut Sugiyono (2015: 15), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Konteks khusus dalam penelitian adalah Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Konteks khusus inilah yang nantinya akan menjadi suatu bahan yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

### **B. *Setting* Penelitian**

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri yang berada di kecamatan Wonosari yang berjumlah 4 sekolah, yaitu SMP N 1 Wonosari, SMP N 2 Wonosari, SMP N 3 Wonosari, dan SMP N 4 Wonosari Sedangkan penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Februari- 17 Februari 2020.

### **C. Informan Sumber Data**

Sampel sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Informan Sumber Data

Nama Sekolah	Jumlah
SMP N 1 WONOSARI	1 guru
SMP N 2 WONOSARI	1 guru
SMP N 3 WONOSARI	1 guru
SMP N 4 WONOSARI	1 guru

Informan kunci pada penelitian ini adalah Guru PJOK dari masing-masing sekolah tersebut.

### **D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Metode**

Penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### a) Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan bersifat terstruktur, terbuka dan langsung ke sumbernya, serta menggunakan penjadwalan agar pada saat wawancara tidak terkesan mendadak yang akan mengakibatkan data yang diambil tidak maksimal. Sedangkan alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah tape recorder, supaya data hasil wawancara terekam secara akurat.

Tabel 8. Kisi-kisi Wawancara

Tujuan Penelitian	Faktor	Indikator
Untuk mengkaji implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran penjasorkes kelas vii	Perencanaan pembelajaran	RPP dan silabus
	Pelaksanaan	Saintifik
	Model pembelajaran	Model pembelajaran
	Penilaian hasil belajar	Penilaian

b) Observasi / pengamatan

Observasi yang dilakukukan dalam penelitian ini menggunakan pedoman lembar observasi berjumlah 25 butir indikator yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam kegiatan belajar mengajar PJOK SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

c) Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, adapun yang didokumentasikan berkenaan dengan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, dan juga video pada saat pembelajaran dilaksanakan.

**2. Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang kemudian data yang didapatkan akan diolah dan dianalisis untuk menyusun suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut.

Sugiyono (2015: 148) menyatakan instrument penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bukanlah instrumen yang telah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya seperti meteran, *stopwatch*, timbangan dan lain sebagainya seperti alat ukur yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian tentang suatu fenomena disuatu tempat dengan tempat lain akan ada kemungkinan terdapat perbedaan situasi dan kondisi yang akan mempengaruhi hasil yang didapatkan. Sehingga seringkali pada penelitian kualitatif peneliti menyusun sendiri instrumen sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan melakukan validasi instrumen yang akan digunakan kepada seorang ahli atau biasa disebut *expert judgement*.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan saintifik, video dokumentasi, dan butir wawancara.

#### **E. Keabsahan data**

Derajat keabsahan data dalam penelitian ini rencananya diperiksa menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Menurut Patton seperti yang dikutip buku Moleong, L. J. (2010:330), “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara,

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan membandingkan hasil observasi/pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **F. Teknik analisis data**

menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong, L. J. (2010), analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang muncul dalam penelitian berupa kata-kata bukan merupakan angka-angka, yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Teknik analisisnya pun tetap menggunakan kata-kata, yang disusun ke dalam teks yang mendapat perluasan makna. “Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”, Menurut Sugiyono (2013:337). Aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **1. Pengumpulan data**

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

Adapun pengumpulan data dalam bentuk dokumen diperoleh dari laporan program dan profil sekolah yang bersangkutan.

## **2. Reduksi Data**

Data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu dicatat secara rinci dan teliti. “Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting” Sugiyono (2013:338). Adapun hal-hal yang dianggap pokok yang menjadi fokus penelitian untuk dilakukan reduksi data meliputi, data hasil wawancara, data hasil observasi kegiatan pembelajaran, data hasil dokumentasi prosea pelaksanaan pembelajaran berupa video.

## **3. Penyajian Data**

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang terkumpul kemudian dipilah dan dikelompokkan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat, berbentuk teks yang bersifat naratif. Adapun rencana data yang akan disajikan mengenai; “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”

## **4. Penarikan Kesimpulan**

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Huberman ini merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:252). Kesimpulan dalam penelitian ini berupa implementasi guru PJOK dalam penggunaan pendekatan saintifik saat pembelajaran PJOK SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Model pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan Observasi, dokumentasi, dan juga wawancara. Lembar observasi berupa ceklis dan isian keterangan yang diisi oleh peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan. Wawancara berupa wawancara secara terstruktur dan langsung ke sumbernya. Hasil dokumentasi dilampirkan untuk mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian dilaksanakan di 4 SMP Negeri Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yaitu SMP Negeri 1 Wonosari, SMP Negeri 2 Wonosari, SMP Negeri 3 Wonosari, dan SMP Negeri 4 Wonosari. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 03 Februari sampai dengan 17 Februari 2020. Pengambilan data dilakukan pada 4 guru dari 4 SMP Negeri yang masing-masing sekolah diambil 1 guru.

#### **1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

##### **a. Deskripsi Lokasi penelitian**

##### **1) SMP Negeri 1 Wonosari**

SMP Negeri 1 wonosari beralosi di Jl. Kolonel Sugiyono No. 35B, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa

Yogyakarta. Sekolah ini merupakan SMP favorit, memiliki jumlah peserta didik yang sangat banyak, kelas 7 berjumlah 211 peserta didik ( L : 93, P: 118), kelas 8 berjumlah 208 peserta didik ( L: 83, P:125), dan kelas 9 berjumlah 195 peserta didik (L: 56, P: 139). Sekolah ini mempunya Guru PJOK sejumlah 3 guru, 2 laki-laki dan 1 perempuan.

2) SMP Negeri 2 Wonosari

SMP Negeri 2 Wonosari berlokasi di Jl. Veteran No. 8, Kepok, Trimulyo 1, Kepok, Kec. Wonoosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memiliki lokasi yang sangat strategis karena berada di tengah kota wonosari dan sangat mudah dijangkau. Sekolah ini juga merupakan sekolah menengah pertama favorit di Gunungkidul. Sekolah ini memiliki peserta didik sejumlah 627 orang, guru sejumlah 67 dengan 2 orang guru PJOK, dan memiliki 21 kelas. Sekolah ini juga dekat dengan sekolah menengah atas favorit yaitu SMA 1 dan 2 wonosari, serta dekat dengan kampus STAIYO.

3) SMP Negeri 3 wonosari

SMP Negeri 3 Wonosari berlokasi di Jl. Baron Km.6 Kepril, Mulo, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memliki lokasi yang agak jauh dari pusat kota Wonosari. Sekolah ini mempunyai 33 guru dengan 2 guru olahraga dan memiliki peserta didik sejumlah 570 orang(L:265 dan P: 305).

4) SMP Negeri 4 Wonosari

SMP Negeri 4 Wonosari berlokasi di Jl. Ki Demang Wonopawiro No.10, Ngerboh 1, Piyaman, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa

Yogyakarta.SMP ini memiliki 28 guru dengan hanya 1 guru PJOK perempuan.

Dengan jumlah peserta didik sejumlah 421 orang (L:214 dan P: 207)

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Februari- 17 Februari 2020.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru PJOK dari 4 sekolah Negeri yang berada di Kecamatan Wonosari yang masing-masing sekolah 1 guru PJOK.

Tabel 9. Subjek Penelitian

No.	Sekolah	Guru
1.	SMP Negeri A	A1
2.	SMP Negeri B	B1
3.	SMP Negeri C	C1
4.	SMP Negeri D	D1

## 2. Hasil Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dari 4 Sekolah

Berdasarkan data yang diambil dari 4 sekolah menggunakan lembar observasi dengan skor maksimal 25 dan skor minimal 0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Data Observasi Pembelajaran

No.	Subjek	Hasil observasi 1	Hasil observasi 2	Hasil observasi 3	%
1.	A1	22	21	22	86,67%
2.	B1	20	19	22	81,33%
3.	C1	15	15	16	61,33%
4.	D1	18	17	18	70,67%
<b>Presentase Rata-Rata</b>					<b>75%</b>

Widoyoko (2011: 238) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) ideal pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian

No	Persentase	Kriteria
1	76%-100%	Sangat Baik
2	51%-75%	Baik
4	26%-50%	Kurang
5	0%-25%	Sangat Kurang

(Sumber: Widoyoko, 2011: 238)

Berdasarkan perhitungan presentase hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran dari 4 SMP Negeri di Kecamatan Wonosari mendapatkan hasil yaitu 75%. Mengacu pada tabel Widoyoko, proses pembelajaran SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori Baik.

### **3. Hasil Analisis Data Kualitas Pembelajaran PJOK**

Analisis data kualitatif didasarkan pada hasil obesrvasi di atas dan hasil wawancara dengan guru tersebut, Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Pembelajaran kurikulum 2013**

Kesuksesan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran adalah rancangan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru bertugas untuk menyusun seluruh tahapan kegiatan pembelajaran dan apa saja yang perlu disiapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran juga berisi tujuan dari kegiatan belajar mengajar, hal ini menjadikan perencanaan pembelajaran sangat penting disiapkan

oleh guru karena dengan mempunyai RPP guru mempunyai acuan ,sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih siap dan terstruktur. RPP( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) juga harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing sekolah, dengan kata lain Guru seharusnya menyusun RPP sendiri sesuai kebutuhan dan ketersediaan fasilitas mengajar yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 4 guru, 2 guru yaitu A1 dan A2 menyusun RPP nya sendiri, sedangkan A3 daan A4 menyusun RPP nya bersama-sama dengan Kelompok MGMP. A1 dan A2 mengungkapkan bahwa : “saya menyusun RPP sendiri karena menurut saya RPP buatan sendiri akan lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai fasilitas yang ada di sekolah”. sedangkan C1 dan D1 menyusun RPP bersama MGMP karena lebih mudah karena membuat secara bersama-sama. D1 menjelaskan bahwa: “untuk kesesuaian antara RPP dan fasilitas bisa disesuaikan pada saat di lapangan dengan melihat situasi dan kondisi di lapangan.”

A1 dan B1 menyatakan bahwa penyusunan RPP berdasarkan materi atau indikatornya. Penyusunan RPP yang dilakukan berdasarkan Kompetensi Dasar dan Juga Standar Kompetensi yang termuat dalam Standar Isi, yang kemudian metodenya disesuaikan dengan fasilitas dan kemampuan peserta didik. Setelah menyusun RPP langkah selanjutnya adalah pembuatan media pembelajaran yang akan mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik.

RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah modal utama bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, di mana tuuan dari pembelajaran dan semua tahapan kegiatan pembelajaran harus termuat di dalam

RPP. Hal tersebut menjadikan perencanaan pembelajaran sangat penting untuk disiapkan, karena dengan mempunyai perencanaan , kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terstruktur. Akan tetapi guru juga harus bisa improvisasi apabila terjadi kendala di lapangan yang tidak bisa ditebak.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016 pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Berdasarkan hasil observasi guru telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik seperti, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang dilakukan, dan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya. Akan tetapi ada beberapa hal yang belum dilaksanakan pada saat pendahuluan yaitu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pendahuluan dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 12. Kegiatan Pendahuluan

Indikator	Deskripsi Hasil Temuan	Ket	
		Ya	Tidak
Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	Guru mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mendampingi setiap kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran.	A1, B1, C1, D1.	-

Indikator	Deskripsi Hasil Temuan	Ket	
		Ya	Tidak
Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menyinggung materi yang sebelumnya mengulas dan mengembangkannya pada materi yang akan dilakukan pada hari ini	A1, C1, D1.	B1.
Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-	A1, B1, C1, D1.
Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan cakupan materi tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dilakukan.	A1, B1, C1, D1.	-
Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan cakupan lingkup mengenai teknik penilaian yang akan digunakan pada peserta didik	A1, B1.	C1, D1.

Berdasarkan hasil temuan pada tabel diatas, kegiatan pendahuluan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Semua guru sudah mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. A1,B1,D1 menggunakan games di dalam pembelajaran yang dirasa menyenangkan bagi peserta didik, sedangkan C1 menggunakan latihan fisik secara ringan di awal pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- b) A1, C1, D1 sudah mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. Sedangkan B1 belum menyampaikan hal tersebut.
- c) Semua guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- d) Semua guru sudah menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Yaitu dengan cara menyampaikan langsung pada saat awal pembelajaran.
- e) A1,B1 sudah menyampaikan lingkup dan teknik penilain yang akan digunakan, sedangkan C1, d an D1 belum menyampaikan.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke tahap inti pembelajaran. berdasarkan (Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah) hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi. Apabila langkah-langkah tersebut dilakukan guru maka siswanya akan siap mengikuti pembelajaran inti.

## **2) Kegiatan Inti**

- a) Pengelolaan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dalam tahap inti indikator pengelolaan pembelajaran menunjukan hasil yang baik akan tetap belum sempurna. Hasil observasi disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 13. Kegiatan Inti Pengelolaan Pembelajaran

Indikator	Deskripsi Hasil Temuan	Ket	
		Ya	Tidak
Guru membantu siswa membentuk kelompok.	Guru sudah mendampingi siswa dalam membuat kelompok.	A1, B1	C1, D1
Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	Guru mendampingi siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	A1, B1	C1, D1
Guru menguasai materi pelajaran.	Guru terlihat menguasai materi yang akan diberikan pada siswa.	A1, B1, C1, D1	-
Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	Guru selalu melibatkan seluruh siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.	A1, B1, C1, D1	-
Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	Guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.	A1, B1, C1, D1	-
Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	Guru membantu mendefinisikan tugas dengan jelas, runtut, dan mudah dipahami siswa.	A1, B1, C1, D1	-
Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Guru telah menggunakan bahasa yang baik dan selalu memberikan apresiasi terhadap siswa yang melakukan gerakan dengan baik.	A1, B1, C1, D1	-
Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	Guru terlihat untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	A1, B1, C1, D1	-
Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.	Guru terlihat memanfaatkan teknologi dan informasi.	A1, B1	C1, D1

Berdasarkan tabel temuan di atas , dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan inti indikator pengelolaan pembelajaran sebagai berikut:

- (1) A1 dan A2 membantu peserta didik membentuk kelompok dalam pembelajarannya. A2 membentuk peserta didik pada saat tahap mengamati sedangkan A1 membentuk kelompok di sela tahap mencoba untuk melakukan

diskusi. Pembelajaran yang dilakukan C1 dan D1 belum membentuk kelompok melainkan masih klasikal dikarenakan keterbatasan fasilitas olahraga seperti umlah bola yang kurang.

- (2) A1 dan B1 mengarahkan peserta didik dalam melakukan tugas nya dalam kelompok msing-masing. C1 dan D1 belum melakukan karena tidak membentuk peserta didik menjadi kelompok.
- (3) Semua Guru menguasai materi pelajaran.
- (4) Semua Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik, dengan catatan C1 dan D1 membuat peserta didik memiliki waktu tunggu pada saat tahap melakukan, karena keterbatasan fasilitas pembelajaran.
- (5) Semua Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu, dengan catatan memberikan waktu diawal dan diakhir pembelajaran masing-masing 15 menit untuk ganti pakaian olahraga.
- (6) Semua Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.
- (7) Semua Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar, dengan catatan C1 pernah menggunakan bahasa daerah pada saat pembelajaran.
- (8) Semua Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun luar sekolah, seperti buku paket dan lembar Kerja siswa(LKS).

(9) A1 dan B1 sudah memanfaatkan teknologi dan informasi berupa LCD Proyektor untuk menampilkan bahan pembelajaran. sedangkan untuk C1 dan D1 belum terlihat memanfaatkan teknologi dan informasi.

b) Penerapan Pendekatan/ Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, untuk kegiatan inti pada indikator penerapan pembelajaran/model pembelajaran guru menerapkan pendekatan saintifik.

Hasilnya dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Kegiatan inti penerapan pendekatan/ model pembelajaran

Indikator 5M	Deskripsi Hasil Temuan	Ket.	
		Ya	Tidak
Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	Guru memfasilitasi siswa untuk mengamati gerakan yang dilakukan temannya dan juga penjelasan yang dilakukan guru.	A1, B1, C1, D1.	-
Memancing/ memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan teman saat melakukan gerakan yang baik dan yang salah sesuai perintah guru.	A1, B1.	C1, D1.
Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan gerakan sesuai penjelasan dan perintah yang dilakukan guru.	A1, B1, C1, D1.	
Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	Guru mengumpulkan siswa dan melakukan analisis terhadap gerakan yang telah dilakukan secara bersama-sama.	A1, B1, C1, D1.	
Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan gerakan yang lebih baik setelah adanya proses pengumpulan informasi yang telah dilakukan dan mengkomunikasikan dengan teman-temannya.	A1, B1, C1, D1.	
Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	Peserta didik membuat atau menciptakan karya dari materi yang didapatkan	B1.	

Berdasarkan tabel temuan di atas , dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan inti indikator penerapan pendekatan/ model pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Semua guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. A1,C1 dan D1 memfasilitasi peserta didik dengan demonstrasi langsung yang dilakukan oleh guru, sedangkan B1 sudah menggunakan media berupa video yang diputar dengan LCD proyektor.
- (2) A1 dan B1 sudah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ,sehingga pembelajaran tidak terkesan berpusat pada guru saja. Sedangkan C1 dan D1 selalu melewatkan indikator tersebut yang membuat pembelajaran cenderung bersifat konvensional dan belum muncul saintifik 5 m.
- (3) A1 dan B1 memfasilitasi peserta didik untuk mencoba dengan cara berkelompok, sedangkan C1 dan D1 memfasilitasi peserta didik secara klasikal atau bersama-sama satu kelas.
- (4) Semua guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis dengan cara diskusi untuk membahas materi yang dipelajari.
- (5) Semua guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan yang lebih baik setelah adanya proses pengumpulan informasi yang telah dilakukan dan mengkomunikasikan dengan teman-temannya.
- (6) Hanya B1 yang sudah pernah memfasilitasi pesertadidiknya untuk mencipta, yaitu pada saat pembelajaran senam, peserta didik diminta untuk membuat gerakan senam sesuai kreativitas masing-masing, dan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan inti pada indikator pengelolaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, meskipun belum sepenuhnya terlaksana. Pada indikator penerapan pendekatan/ model pembelajan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa A1 dan B1 sudah melaksanakan pendekatan saintifik dengan baik, karena tidak melewatkan satu pun indikator 5M yang ada, sedangkan C1 dan D1 pembelajaran masih bersifat konvensional, karena selalu melewatkan indikator menanya pada setiap kali pembelajaran. kegiatan yang dilakukan C1 dan D1 setelah mengamati demonstrasi guru adalah peserta didik langsung diberi kesempatan untuk mencoba. Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk bertanya yang menghasilkan pembelajaran 2 arah.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. selain mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan baiknya seorang guru juga memberi ulasan tentang materi yang akan dilakukan untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup yang dilakukan A1, B1, C1, dan D1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Kegiatan Penutup

Indikator	Deskripsi Hasil Temuan	Ket	
		Ya	Tidak
Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	Guru Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	A1, B1, C1, D1.	-
Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	Guru melakukan penilaian terhadap keterampilan gerak yang dilakukan siswa.	A1, B1, D1.	C1

Indikator	Deskripsi Hasil Temuan	Ket	
		Ya	Tidak
Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru menanyakan kembali mengenai materi yang baru saja dilaksanakan mengenai kesulitan-kesulitan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sebelum pembelajaran diakhiri.	A1, B1, C1, D1.	
Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	C1	A1, B1, D1.
Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	A1, B1, D1.	C1.

Berdasarkan hasil temuan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

- a) Semua guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk membuat simpulan rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) A1, B1, dan D1 sudah melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, sedangkan pada C1 belum terlihat.
- c) Semua guru sudah melakukan umpan balik kepada peserta didik dengan cara menanyakan kembali mengenai materi yang baru saja dilaksanakan mengenai kesulitan-kesulitan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sebelum pembelajaran diakhiri.

- d) Hanya C1 yang sudah melakukan tindak lanjut seperti memberi tugas, remedial, dan pengayaan kepada peserta didik setelah pembelajaran, sedangkan A1, B1, dan D1 belum terlihat.
- e) A1, B1, dan D1 sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sedangkan C1 belum menyampaikan.

Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan penutup yaitu mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik kepada proses dan hasil belajar, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok, dan mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan hasil observasi yang mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pendekatan (kegiatan pendahuluan, inti/penerapan pendekatan dan model pembelajaran, serta penutup), dan penilaian pembelajaran kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori baik.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik ada hal yang harus digaris bawahi yaitu, pendekatan saintifik menekankan pada aspek kemampuan, keterampilan, dan pemahaman terhadap materi fisik yang dapat membuat peserta didik termotivasi dalam upaya pemecahan masalah pada saat pembelajaran PJOK berlangsung. Keterampilan, pemahaman, serta kemampuan memecahkan masalah membutuhkan kreativitas dari peserta didik. Akan tetapi yang berperan penting untuk terlaksananya pendekatan saintifik pada saat pembelajaran tidak hanya peserta didik melainkan guru. Pada kenyataannya, belum semua guru mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas yang mereka miliki. Selain masalah tersebut, yang menjadi kendala lain adalah belum siapnya peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal tersebut bisa disebabkan oleh kebiasaan pembelajaran waktu Sekolah Dasar yang masih berpusat pada guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, kembali lagi ke Guru harus bisa membuka wawasan peserta didik dan mengatur pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis RPP yang dibuat oleh Guru maupun MGMP, komponen yang dibuat sudah sesuai dengan komponen yang termuat dalam Lampiran Permendibud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Meskipun RPP yang dibuat sudah sesuai dengan pedoman, dalam menjabarkan pendekatan saintifik guru masih mengacu pada buku guru, yang kurang sesuai dengan kondisi peserta didik, fasilitas, media, alat dan bahan, serta sumber belajar. Guru juga

tidak memberikan keterangan secara spesifik kegiatan yang merupakan kegiatan 5M. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam RPP belum dilengkapi dengan pedoman penskoran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 harus memuat 3 tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Hal tersebut sesuai dengan lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian semua guru sudah melakukan 3 hal tersebut dengan urutan. Hanya saja ada beberapa indikator dari masing-masing tahapan masih ada yang terlewatkan. Indikator yang dilewatkan oleh guru dalam 3 kali observasi rata-rata adalah indikator yang sama. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator tersebut memang tidak dilakukan oleh guru PJOK.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dimana guru harus mempersiapkan peserta didik baik fisik maupun mental. Hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah mengkondisikan pembelajaran agar menyenangkan, memberikan apersepsi agar peserta didik memiliki gambaran materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, guru sudah bisa mengkondisikan pembelajaran agar menyenangkan baik dengan games maupun latihan fisik ringan. Guru juga sudah menyampaikan cakupan materi secara jelas, akan tetapi kegiatan menyampaikan materi akan lebih menarik jika diawali dengan apersepsi, karena dapat memancing peserta didik untuk berpikir mandiri. Salah satu hal penting yang sering dilupakan adalah mengaitkan kompetensi yang akan dicapai dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti dibagi menjadi 2 bagian yang pertama adalah pengelolaan pembelajaran. Pada tahap ini guru diharapkan membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok untuk mempermudah peserta didik dalam menerima informasi juga melakukan diskusi dengan teman, menguasai materi memanfaatkan teknologi informasi, mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, dan menggunakan bahasa yang baik. Berdasarkan hasil penelitian guru sudah melakukan beberapa hal diatas dengan baik. Hanya saja belum semua guru membentuk peserta didik dalam kelompok dengan alasan alat dan sarana prasarana kurang memadai untuk pembelajaran. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara memodifikasi alat atau sarana prasarana yang dirasa kurang dengan benda bekas yang masih layak digunakan.

Kegiatan inti bagian kedua adalah penerapan pendekatan dan model pembelajaran. Tahap ini merupakan penentu apakah guru tersebut sudah menggunakan pendekatan saintifik atau belum. Model pembelajaran yang paling sering digunakan adalah 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap mengamati guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati suatu gerakan baik dari demonstrasi guru, media ,dan peserta didik lain yang dirasa sudah bisa. Tahap selanjutnya adalah tahap Menanya, pada tahap ini guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah diamati pada tahap sebelumnya. Akan tetapi masih ada guru yang melewatkan tahap ini, padahal tahap ini tidak kalah penting dari tahap lain. Tanpa guru memfasilitasi siswa untuk bertanya pembelajaran terlihat hanya satu arah atau berpusat pada guru saja.

Tahap ketiga adalah tahap mencoba, dimana guru diharapkan memfasilitasi peserta didik mencoba apa yang telah diamati sebelumnya. Masalah utama pada tahap ini adalah bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba tanpa ada waktu menunggu yang lama agar tidak membosankan di mata peserta didik. Tahap keempat adalah mengasosiasi, di tahap ini guru memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis kegiatan yang telah dilakukan, dan peserta didik diminta untuk menyimpulkan dari apa yang telah dia analisis. Di tahap kelima adalah mengkomunikasikan, dimana guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kembali apa yang telah dipelajari dan sudah diperbaiki pada tahap sebelumnya dengan koreksi dari guru tersebut. Pada tahap ini Guru PJOK memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan penutup adalah kegiatan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan menyampaikan rencana pembelajaran masih jarang dilakukan oleh guru. Kegiatan tersebut sangat penting dilakukan, karena peserta didik bisa belajar di rumah tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menjadi lebih siap. Kegiatan yang tidak kalah penting adalah penilaian. Penilaian yang dilakukan berdasarkan 3 kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara guru melakukan penilaian akan tetapi lembar penilaian tidak dilampirkan pada RPP melainkan pada

lembar penilaian tersendiri. Dari segi kompetensi sikap guru melakukan penilaian Sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, guru menggunakan instrumen penilaian berupa skala penilaian dan menggunakan acuan kriteria modus. Pada penilaian pengetahuan guru menggunakan tes tulis dan tugas, hal ini sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik, antara lain melalui tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan, serta penugasan (2014: 15-17).

Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah praktek diakhir pertemuan materi tersebut. Guru juga menyediakan pengayaan dan remedial untuk tindak lanjut dari kegiatan tersebut. Teknik penilaian tidak lepas dari instrumen yang digunakan dan aspek yang dinilai dalam rangka mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai (Hosnan, 2014: 387). Berdasarkan hasil penelitian guru sudah melakukan teknik penilaian berdasarkan instrumen yang ada dengan baik.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam melakukan wawancara yang disebabkan oleh *Physical Distancing* guna menghentikan penyebaran *Covid 19*, sehingga wawancara hanya dilakukan melalui media komunikasi *whatsapp*.

2. Adanya keterbatasan responden dalam menjawab wawancara, sehingga informasi yang mereka miliki tidak tertuang secara maksimal.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memahami tentang kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik, sehingga belum bisa mengungkap secara maksimal masalah yang ada pada penelitian ini.
4. Adanya keterbatasan peneliti dalam mengambil informan sumber data sehingga triangulasi dari sumber tidak maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sekolah A dan B dari aspek perencanaan sudah membuat RPP sendiri dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dari aspek pelaksanaan 5M, seluruh sintaknya sudah berjalan dengan baik dan dari aspek penilaian guru sudah melakukan penilaian afektif, kognitif dan psikomotor dengan baik. Di SMP C dan D dari aspek perencanaan Guru membuat RPP bersama kelompok MGMP, RPP sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dari aspek pelaksanaan 5M belum muncul aspek menanya, pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada aspek penilaian guru sudah melakukan penilaian afektif, kognitif dan psikomotor dengan baik.

#### **B. Implikasi penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul ini, dapat digunakan untuk mengevaluasi implementasi pendekatan saintifik pada sekolah di kecamatan lainnya.
2. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas terutama penerapan pendekatan saintifik model pembelajaran 5M atau model pembelajaran yang lainnya.

3. Peserta didik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi diri untuk lebih meningkatkan keinginan untuk berperan aktif dalam pembelajaran terutama dengan kurikulum 2013 yang telah diterapkan oleh sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Guru harus mampu memahami langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik untuk berperan aktif dan tidak bosan pada saat pembelajaran.
2. Guru harus kreatif dalam membuat alat pembelajaran modifikasi jika sekolah tidak menyediakan fasilitas yang memadai.
3. Siswa harus semangat dan konsentrasi untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari dapat tersampaikan secara maksimal.
4. Kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan hendaknya mengadakan pelatihan dan evaluasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma dan Manadji, Agus. (1994). *Dasar-Dasar pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Achmad, Machin. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Indonesia (JPII)* 3(I) 2014.
- Anam, Khoerul. (2017). “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir”. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY. Yogyakarta.
- Basuki, S. (2019). Pendekatan saintifik pada penjasorkes dalam rangka membentuk jati diri peserta didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 12, Nomor 2.
- Daryanto (2014:51) Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saentifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- David Janer, Martin. (2006). *Elementary Science Methods A Constructivist Approach*. New York: Thomson Wadsworth
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harsono. (2005). *Pembelajaran di Laboratorium*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendiidikan UGM
- Hosman.(2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor: Ghalia Indonessia.
- Husein, Oemar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Lutan, R. (2002). *Asas-Asas PJOK Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyanto, Respaty. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Pengembangan dan Implementasi pemikiran Kurikulum*. Bandung ; PT Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh, L Mida. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena (Nopembri & Saryono 2010)
- Nurdin, Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bnadung: CV Sinar Baru
- \_\_\_\_\_. (2004). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pambudi, A.R. (2010). Target games, sebuah pengembangan konsep diri melalui pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 7, Nomor 2, Hlm 34-40.
- Permendikbud Nomor 22. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*
- Permendikbud Nomor 65. (2013). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Rachman, Hari, A. (2006). Membangun Kembali Jembatan Antara Kreativitas Dan Pendidikan Jasmani. *Journal Pendidikan Jasmani Indonesia(JPJI)* (Volume 5 Nomor I Tahun 2006).
- Rahmat, Suwardi, & Suyudi, I. (2019). Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. *Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, Volume 2 Nomor 2.
- Rahayu, Ega Tisna (2013). *Strategi pembelajaran Pendidikan jasmani*. Bandung : Alfabeta

- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bnadung: Alfabeta
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sani, A. R. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi 2013*. PT Bumi Aksara
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGFU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. (Volume 8 No 2 Tahun 2011)
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dab R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. (2005). *Dasar-Dasar Proses/Belajar Mengajar*. Bnadung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukintaka. (1992). *Pendidikan Jasmani Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suryobroto, Agus, S. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka.
- Sutikno, Sobry. (2014). *Metode Dan Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inofatif, Dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Suyono& Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya Remaja.
- Winarni, Sri & Lismadiana. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau dari Usia Dan Jenis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)* Vol 16(1), 2020, 101-114.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman observasi

**LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN  
PENILAIAN**

**A. Identitas**

Nama guru :  
 Hari, tanggal: ...  
 Pukul : ...  
 Pengamat : ...

**B. Petunjuk**

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda  $\sqrt$  pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
4. Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\***), **HANYA** isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

**C. Lembar Observasi**

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Pembelajaran</b>			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
<b>2</b>	<b>Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)</b>			
	<b>Pendekatan Saintifik</b>			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	e. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	<b><i>Genre-based Approach</i></b>			
	a. Melaksanakan tahap <i>Building Knowledge of the Field (BKoF)</i>			
	b. Melaksanakan tahap <i>Modelling of the Texts (MoT)</i>			
	c. Melaksanakan tahap <i>Joint Construction of the Text (JCoT)</i>			
	d. Melaksanakan tahap <i>Independent Construction of the Text (ICoT)</i>			
	<b><i>Problem-based Learning</i></b>			
	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
	b. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			
	d. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
	e. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah			
	<b><i>Project-based Learning</i></b>			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan projek			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	penyelesaian projek			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil projek			
	<b><i>Inquiry/Discovery Learning</i></b>			
	a. Siswa merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
	b. Siswa merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.			
	c. Siswa mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.			
	d. Siswa menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)			
	e. Siswa menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.			
	f. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyaan dari siswa.			
	g. Guru memfasilitasi siswa pada saat mengumpulkan informasi sampai menganalisisnya.			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	h. Guru membimbing siswa dalam menarik simpulan-simpulan.			
	i. Guru memancing diskusi di antara siswa dalam penerapan hasil temuan.			
	j. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topic lanjutan.			
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

.....

Pengamat,

.....

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 127/UN34.16/PP.01/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

31 Januari 2020

Yth . Kepala SMP Negeri 2 Wonosari, JL. Veteran, No. 8, Kepok, Trimulyo I, Kepek, Kec.  
Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andikurniawan  
NIM : 16601241009  
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari  
Waktu Penelitian : 3 - 29 Februari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

N. D. Siswanto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 197303101999031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 09.02/UN.34.16/PP/2019.

3 September 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SMP Negeri 3 Wonosari  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Andikurniawan  
NIM : 16601241009  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd.  
NIP : 197002051994032001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 26 Agustus s/d 6 September 2019  
Tempat : Guru PJOK SMP N 3 Wonosari, Jln. Baron Km. 6 Kepil Mulo  
Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PJOK Kelas VII  
di SMP Negeri 3 Wonosari.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 125/UN34.16/PP.01/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

31 Januari 2020

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Wonosari, Jl. Ki Demang Wonopawiro No.10, Ngerboh I, Piyaman,  
Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andikurniawan  
NIM : 16601241009  
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PJOK di SMP  
Negeri se-Kecamatan Wonosari  
Waktu Penelitian : 3 - 29 Februari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.  
NIP 19720310 199903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 123/UN34.16/PP.01/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

31 Januari 2020

Yth . Kepala SMP Negeri 1 Wonosari, Jl. Kolonel Sugiyono No.35 B, Purbosari, Wonosari,  
Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andikurniawan  
NIM : 16601241009  
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari  
Waktu Penelitian : 3 - 29 Februari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Siswanto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMP NEGERI 2 WONOSARI**  
Jalan Veteran 8 Wonosari Gunungkidul 55213 Telepon. (0274) 391037  
Laman: <http://www.smp2wonosari.sch.id> Surel: [smp2wonosari@yahoo.co.id](mailto:smp2wonosari@yahoo.co.id)

#### SURAT KETERANGAN

No :070/063

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : PURWANTO, M.Pd., Si.  
NIP : 196904041995121005  
jabatan : Kepala  
unit kerja : SMP Negeri 2 Wonosari

berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor :  
127/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 31 Januari 2020 perihal Izin Penelitian, dengan ini kami  
menerangkan :

nama : ANDIKKURNIAWAN  
NIM : 16601241009  
fakultas/instansi : Falkultas Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Wonosari dengan judul Skripsi  
" IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP  
NEGERI SE KECAMATAN WONOSARI" pada tanggal 11 s.d. 13 Februari 2020.

Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 14 Februari 2020





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
SMPN 4 WONOSARI

Piyaman, Wonosari, Gunungkidul 55851, Telepon 392776

Surel : [smppiyaman@yahoo.com](mailto:smppiyaman@yahoo.com)

Laman : [www.smpn4wonosari.pendidikan.gunungkidulkab.go.id](http://www.smpn4wonosari.pendidikan.gunungkidulkab.go.id)

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 070/30

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

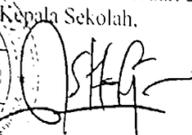
nama : SUTOTOK SUDARUJIAN, S.Pd.  
NIP : 19660109 199512 1 002  
jabatan : Kepala Sekolah  
unit kerja : SMPN 4 Wonosari

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor :  
:25 UN34.16 PP.01 2020 tanggal 31 Januari 2020 perihal Izin Penelitian, maka dengan ini kami  
menerangkan :

nama : ANDIKURNIAWAN  
NIM : 16601241009  
fakultas instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 4 Wonosari dengan judul "IMPLEMENTASI  
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-  
KECAMATAN WONOSARI" tanggal 3 s.d. 5 Februari 2010

Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 5 Februari 2020  
Kepala Sekolah,  
  
Sutotok Sudar Ujian, S.Pd.  
Pangkat : Pembina. IV/a  
NIP 19660109 199512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 3 WONOSARI**

Alamat : Jalan Baron Km.6, Wonosari, Gunungkidul, Telp. 08121508148

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/340

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul,  
Menerangkan bahwa :

Nama : ANDIKURNIAWAN  
NIM : 16601241009  
Asal Instansi/ Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Kolombo No.3, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Planjan, Saptosari, Gunungkidul

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Wonosari yang saya pimpin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir pada tanggal 26 Agustus 2019 sampai dengan 6 September 2019, dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PJOK KELAS VII DI SMP NEGERI 3 WONOSARI"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 5 September 2019

Kepala Sekolah,



# Lampiran 4. Hasil Observasi

## LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

- A. Identitas**  
 Nama guru : Dra. Tyas Tiuk Sekotani (SMP N 4 Wonosari)  
 Hari, tanggal : Rabu, 05 Februari 2020  
 Pakul : 07.15 WIB  
 Pengamat : Andikurawan
- B. Petunjuk**  
 materi permainan bola voli
- Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
  - Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
  - Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
  - Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

### C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		gaya guru, yet
2.	Mendisikasikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		minat
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓	tidak disampaikan
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.		✓	tidak disampaikan
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
<b>1. Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a.	Guru membantu siswa membentuk kelompok.	✓	✓	tidak dibagi dan kelompok
b.	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	✓	✓	
c.	Guru menguasai materi pelajaran.	✓		guru menguasai
d.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		siswa aktif namun perlu bimbingan dan arahan
e.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
g.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		
h.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		manajemen buku
i.	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi.	✓	✓	tidak dimanfaatkan
<b>2. Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		demonstrasi guru
b.	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓	✓	ditemukan
c.	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		siswa membaca buku
d.	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		siswa ditantang untuk menyimpulkan dan bertanya
e.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.	✓		siswa dengan menggunakan alat yg telah dia pelajari
f.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		
<b>Genre-based Approach</b>				
a.	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BkOf)			
b.	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c.	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JCoT)			
d.	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICoT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a.	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
b.	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
c.	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
j.	Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topik lanjutan.			
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		guru diberi tugas untuk mengumpulkan
2.	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓		dengan cara
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		
4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		✓	
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

Jumlah Skor : 17  
 Skor Maksimal : 25

Pengamat:  
 Andikurawan

## LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

- A. Identitas**  
 Nama guru : Dra. Tyas Tiuk Sekotani (SMP N 4 Wonosari)  
 Hari, tanggal : Selasa, 04 Februari 2020  
 Pakul : 07.15 WIB  
 Pengamat : Andikurawan
- B. Petunjuk**  
 materi permainan bola basket
- Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
  - Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
  - Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
  - Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

### C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		gaya guru, yet
2.	Mendisikasikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		minat
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓	guru menjelaskan
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.		✓	tidak
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
<b>1. Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a.	Guru membantu siswa membentuk kelompok.		✓	tidak
b.	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.		✓	
c.	Guru menguasai materi pelajaran.	✓		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		
e.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
g.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		
h.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		
i.	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi.	✓		
<b>2. Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		menyampaikan dan bertanya
b.	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓	✓	tidak guru
c.	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		tidak guru
d.	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		guru
e.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.	✓		?
f.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		
<b>Genre-based Approach</b>				
a.	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BkOf)			
b.	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c.	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JCoT)			
d.	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICoT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a.	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
b.	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
c.	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
j.	Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topik lanjutan.			
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		
2.	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓		
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		
4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		✓	
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

Jumlah Skor : 18  
 Skor Maksimal : 25

Pengamat:  
 Andikurawan

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

- A. Identitas  
 Nama guru : Anandah SPd (SMP N 2 WAKARA)  
 Hari, tanggal : Kamis, 6 Februari 2020  
 Waktu : 07.50 WIB  
 Pengamat : Anandakurniawan
- B. Petunjuk  
 1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.  
 2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.  
 3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.  
 4. Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		menyebutkan Games
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		Karena kelas ini baru pertama dg materi pencacatan
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓		tidak disampaikan
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		menyampaikan materi Pencacatan
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		tidak menyampaikan teknik penilaian
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
<b>1. Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a	Guru membantu siswa membentuk kelompok.	✓		membagi siswa dalam berbagai kelompok
b	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	✓		Mengarahkan siswa untuk mengatur buku
c	Guru menguasai materi pelajaran.	✓		
d	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		
e	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
g	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		
h	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		menggunakan buku
i	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi.	✓		menggunakan LCD (tidak ada yang) - buku
<b>2. Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		buku & demonstrasi guru
b	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓		tidak dilakukan
c	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		mengumpulkan informasi dg buku dan mencoba secara bersama
d	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		memfasilitasi siswa dg bertanya untuk menyimpulkan materi secara mandiri
e	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.	✓		memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan dg cara mempresentasikan ulang
f	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		
<b>Genre-based Approach</b>				
a	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BKF)			
b	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JCOT)			
d	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICOT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah.			
b	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar.			
c	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		Siswa diberi kertas untuk membuat kesimpulan
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓		mengerjakan soal dan membuat refleksi
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		melakukan refleksi tentang pembelajaran
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		diseampaikan

Jumlah Skor : 20  
 Skor maksimal : 25

Pengamat,  
  
 Anandakurniawan

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

- A. Identitas  
 Nama guru : Anandah Spd SMP 2 WAKARA  
 Hari, tanggal : ...  
 Waktu : ...  
 Pengamat : ...
- B. Petunjuk  
 1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.  
 2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.  
 3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.  
 4. Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		Games awal pembelajaran
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		tidak dilakukan
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓		tidak disampaikan
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		menyampaikan materi inti
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		tidak dilakukan
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
<b>1. Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a	Guru membantu siswa membentuk kelompok.	✓		Guru membentuk kelompok untuk mengahm dan diskusi
b	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	✓		Guru mengarahkan siswa dan membagi tugas
c	Guru menguasai materi pelajaran.	✓		
d	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		
e	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		tertepat

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		Guru memberi arahan yang jelas tentang tugas yang akan dilakukan
g	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar
h	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		mempromosikan buku
i	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi.	✓		mempromosikan LCD
<b>2. Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		mengamati buku dan demonstrasi guru
b	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓		tidak memberi kesempatan untuk merumuskan pertanyaan
c	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		mengumpulkan informasi dg buku dan mencoba secara bersama
d	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan informasi untuk membuat kesimpulan
e	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.	✓		mempromosikan mempresentasikan ulang untuk mengkomunikasikan dengan cara mempresentasikan ulang
f	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		
<b>Genre-based Approach</b>				
a	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BKF)			
b	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JCOT)			
d	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICOT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah.			
b	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar.			
c	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		Guru memberi kertas untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓		mengerjakan soal dan melakukan refleksi tentang pembelajaran
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		melakukan refleksi
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

Pengamat,  
  
 Anandakurniawan

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas  
 Nama guru : Agus S. SPH SMP 3 Wonorejo (006)  
 Hari, tanggal :  
 Pukul :  
 Pengamat :  
 B. Petunjuk  
 1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.  
 2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amaran sesuai dengan apa yang terjadi.  
 3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.  
 4. Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amaran	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓		guru memberi bahan praktik dengan sebelum penerapan
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan		✓	diskusi
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		✓	diskusi
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	✓		menyampaikan materi yang akan dilakukan
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan		✓	diskusi
<b>B Kegiatan Inti</b>				
<b>1 Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a	Guru membantu siswa membentuk kelompok	✓		tidak dibantu kelompok
b	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok		✓	
c	Guru menguasai materi pelajaran	✓		guru menguasai
d	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	✓		siswa aktif
e	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu	✓		

No	Butir-butir Amaran	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan	✓		guru menyampaikan tugas yg akan dilakukan
g	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓		menggunakan bahasa yang baik dan benar
h	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar maupun di luar sekolah	✓		guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar maupun di luar sekolah
i	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi	✓		guru memanfaatkan teknologi dan informasi
<b>2 Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	✓		memberikan pertanyaan (untuk observasi)
b	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan		✓	tidak dibantu
c	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba	✓		siswa mencoba secara berkelompok
d	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan	✓		siswa menganalisis dengan menggunakan LKS
e	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya	✓		siswa memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari
f	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta	✓		
<b>Genre-based Approach</b>				
a	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BKoF)			
b	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JoCT)			
d	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICoT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
b	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
c	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

No	Butir-butir Amaran	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Guru mengondisikan peserta siswa, menarik atau mengaitkan	✓		
<b>B Kegiatan Inti</b>				
<b>1 Kegiatan Penutup</b>				
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/impian kegiatan pembelajaran	✓		menfasilitasi dan membimbing siswa untuk membuat rangkuman/impian kegiatan pembelajaran
2	Melakukan refleksi diri dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	✓		refleksi diri dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
3	Membentuk sikap baik terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓		guru membentuk sikap baik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4	Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	✓		guru memberikan tugas untuk meningkatkan LKS
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓		tidak dibantu

Jumlah Skor : 15  
 Skor Maksimal : 25

Pengamat:  
 Anis K

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas  
 Nama guru : Agus S. SPH SMP 3 Wonorejo (006)  
 Hari, tanggal :  
 Pukul :  
 Pengamat :  
 B. Petunjuk  
 1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.  
 2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amaran sesuai dengan apa yang terjadi.  
 3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.  
 4. Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amaran	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓		guru diskusi pembelajaran
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	✓		
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	✓		tidak dibantu
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	✓		guru menyampaikan materi yang akan dilakukan
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	✓		tidak dibantu
<b>B Kegiatan Inti</b>				
<b>1 Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a	Guru membantu siswa membentuk kelompok	✓		tidak dibantu dan kelompok
b	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok		✓	
c	Guru menguasai materi pelajaran	✓		guru menguasai
d	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	✓		siswa aktif dalam pembelajaran
e	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu	✓		

No	Butir-butir Amaran	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan	✓		guru menyampaikan tugas yang akan dilakukan
g	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓		menggunakan bahasa yang baik dan benar
h	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar maupun di luar sekolah	✓		menyampaikan buku dan LKS
i	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi	✓		siswa memanfaatkan teknologi dan informasi
<b>2 Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	✓		memberikan pertanyaan
b	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan		✓	tidak dibantu
c	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba	✓		siswa mengumpulkan informasi/mencoba
d	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan	✓		siswa mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan
e	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya	✓		siswa memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari
f	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta	✓		
<b>Genre-based Approach</b>				
a	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BKoF)			
b	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JoCT)			
d	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICoT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
b	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
c	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

No	Butir-butir Amaran	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Guru mengondisikan peserta siswa, menarik atau mengaitkan	✓		
<b>B Kegiatan Inti</b>				
<b>1 Kegiatan Penutup</b>				
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/impian kegiatan pembelajaran	✓		menfasilitasi dan membimbing siswa untuk membuat rangkuman/impian kegiatan pembelajaran
2	Melakukan refleksi diri dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	✓		tidak dibantu
3	Membentuk sikap baik terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓		evaluasi 2 menit dari guru dan siswa
4	Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	✓		menyampaikan tugas
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓		tidak dibantu

Jumlah Skor : 16  
 Skor Maksimal : 25

Pengamat:  
 Anis K

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas  
 Nama guru : Bu Wif  
 Hari, tanggal :  
 Pukul :  
 Pengamat :  
 SMP 1 Wanasari

B. Petunjuk  
 1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.  
 2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.  
 3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.  
 4. Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		gunakan games
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		menyampaikan secara langsung
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓	dilewatkan
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		menyampaikan
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		menyampaikan di awal
<b>B Kegiatan Inti</b>				
<b>1 Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a	Guru membantu siswa membentuk kelompok.	✓		di saat mengambal
b	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	✓		mengarahkan siswa
c	Guru menguasai materi pelajaran.	✓		mengulas
d	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		terlaksana
e	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		diakukan

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
g	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		baik
h	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		menyampaikan buku dan memanfaatkan alat labrasi
i	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi.	✓		
<b>2 Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		demonstrasi guru
b	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓		menit bertanya di akhir
c	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		sebelum berdiskusi
d	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		diskusi dalam kelompok
e	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.	✓		melakukan dg lebih baik
f	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		belum
<b>Genre-based Approach</b>				
a	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BKoF)			
b	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JCoT)			
d	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICoT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
b	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
c	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
j	Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topic lanjutan.			
<b>C Kegiatan Penutup</b>				
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓		
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		✓	
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

skor 22  
 maks = 25

Pengamat,   
 Pendo

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas  
 Nama guru : Bu Wif  
 Hari, tanggal :  
 Pukul :  
 Pengamat :  
 SMP 1 Wanasari

B. Petunjuk  
 1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.  
 2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.  
 3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.  
 4. Pada Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran\*, HANYA isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		games
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		diakukan
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓	dilewatkan
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		secara langsung
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		menyampaikan di awal
<b>B Kegiatan Inti</b>				
<b>1 Pengelolaan Pembelajaran</b>				
a	Guru membantu siswa membentuk kelompok.	✓		saat mengambal
b	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.	✓		mengarahkan peserta didik
c	Guru menguasai materi pelajaran.	✓		mengulas
d	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓		terlaksana
e	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		diakukan

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
f	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		diorganisasikan
g	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		baik
h	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		memberikan peserta didik dg baik
i	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi.	✓		
<b>2 Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*</b>				
<b>Pendekatan Saintifik</b>				
a	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		demonstrasi guru
b	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.	✓		menit bertanya secara lebih berkesan
c	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.	✓		diambil kesimpulan masalah
d	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.	✓		diskusi dalam kelompok
e	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.	✓		berdiskusi dg guru
f	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.	✓		belum
<b>Genre-based Approach</b>				
a	Melaksanakan tahap Building Knowledge of the Field (BKoF)			
b	Melaksanakan tahap Modelling of the Texts (MoT)			
c	Melaksanakan tahap Joint Construction of the Text (JCoT)			
d	Melaksanakan tahap Independent Construction of the Text (ICoT)			
<b>Problem-based Learning</b>				
a	Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
b	Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
c	Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			

skor 22  
 maks = 25

Pengamat,   
 Pendo

## Lampiran 5. Hasil Wawancara

Hasil Transkrip Wawancara dengan A1

Waktu : 14 April 2020 pukul 13.00 WIB

Tempat : di rumah masing-masing melalui aplikasi Whattapps

Peneliti:Menurut ibu, apakah pendekatan saintifik bisa diterapkan di pendidikan jasmani?

Guru: Sangat bisa mas

Peneliti: Apakah ibu sudah pernah menggunakan pendekatan saintifik saat mengajar?

Guru : Sudah mas, setiap kali pembelajaran saya menggunakan saintifik.

Peneliti: Apa kendala ibu dalam melaksanakan pendekatan saintifik?

Guru : Kendalanya dalam mengatur peserta didik

Peneliti: Apakah mgmp membahas pendekatan saintifik?

Guru : Tidak

Peneliti: Apakah pemerintah pernah melakukan evaluasi atau belum ya bu?

Guru : Selama ada kurikulum 2013 saya rasa belum pernah.

Peneliti: Apakah ibu membuat rpp sendiri?

Guru : Iya, saya membuat RPP sendiri.

Peneliti: Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan pendekatan saintifik?

Guru : Iya mas, sudah.

Peneliti: Apakah ibu menuliskan rancangan penilaian di rpp tersebut?

Guru :Saya membuat rancangan penlaian tapi tidak saya gabungkan dalam RPP

Peneliti: Kendala dalam membuat rpp?

Guru : Tidak ada kendala

Peneliti: Dalam mengajar ibu menggunakan media atau tidak?

Guru : Menggunakan , karena mempermudah pembelajaran.

Hasil Transkrip Wawancara dengan B1

Waktu : 14 April 2020 pukul 11.00 WIB

Tempat : di rumah masing-masing melalui aplikasi Whattapps

Peneliti: Menurut ibu, apakah pendekatan saintifik bisa diterapkan di pendidikan jasmani?

Guru : Sangat bisa mas

Peneliti: Apakah ibu sudah pernah menggunakan pendekatan saintifik saat mengajar?

Guru : Sudah mas, setiap kali pembelajaran saya menggunakan saintifik.

Peneliti: Apa kendala ibu dalam melaksanakan pendekatan saintifik?

Guru : Kendalanya dalam pelaksanaannya mas

Peneliti: Apakah mgmp membahas pendekatan saintifik?

Guru : Tidak

Peneliti: Apakah pemerintah pernah melakukan evaluasi atau belum ya bu?

Guru : Selama ada kurikulum 2013 saya rasa belum pernah.

Peneliti: Apakah ibu membuat rpp sendiri?

Guru : Iya, saya membuat RPP sendiri.

Peneliti: Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan pendekatan saintifik?

Guru : Iya mas, sudah.

Peneliti: Apakah ibu menuliskan rancangan penilaian di rpp tersebut?

Guru : Saya membuat rancangan penilaian tapi tidak saya gabungkan dalam RPP

Peneliti: Kendala dalam membuat rpp?

Guru : harus menyesuaikan dengan kondisi kelas mas

Peneliti: Dalam mengajar ibu menggunakan media atau tidak?

Guru : iya saya Menggunakan media , karena mempermudah pembelajaran.

Hasil Transkrip Wawancara dengan C1

Waktu : 14 April 2020 pukul 10.00 WIB

Tempat : di rumah masing-masing melalui aplikasi Whattapps

Peneliti: Menurut bapak, apakah pendekatan saintifik bisa diterapkan di pendidikan jasmani?

Guru : Sangat bisa mas

Peneliti: Apakah bapak sudah pernah menggunakan pendekatan saintifik saat mengajar?

Guru : dalam materi tertentu saja mas

Peneliti: Apa kendala bapak dalam melaksanakan pendekatan saintifik?

Guru : Kendalanya adalah fasilitas dan kesiapan peserta didik mas.

Peneliti: Apakah mgmp membahas pendekatan saintifik?

Guru : Tidak

Peneliti: Apakah pemerintah pernah melakukan evaluasi atau belum ya bu?

Guru : Selama ada kurikulum 2013 saya rasa belum pernah.

Peneliti: Apakah bapak membuat rpp sendiri?

Guru : tidak mas, MGMP menyusun RPP bersama-sama.

Peneliti: Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan pendekatan saintifik?

Guru : Iya mas, sudah.

Peneliti: Apakah bapak menuliskan rancangan penilaian di rpp tersebut?

Guru : Saya membuat rancangan penilaian tapi tidak saya gabungkan dalam RPP

Peneliti: Kendala dalam membuat rpp?

Guru : Tidak ada kendala

Peneliti: Dalam mengajar ibu menggunakan media atau tidak?

Guru : di materi tertentu saya membuat media mas.

Hasil Transkrip Wawancara dengan D1

Waktu : 14 April 2020 pukul 09.00 WIB

Tempat : di rumah masing-masing melalui aplikasi Whattapps

Peneliti:Menurut ibu, apakah pendekatan saintifik bisa diterapkan di pendidikan jasmani?

Guru : Sangat bisa mas

Peneliti: Apakah ibu sudah pernah menggunakan pendekatan saintifik saat mengajar?

Guru : pernah mas di materi senam lantai.

Peneliti: Apa kendala ibu dalam melaksanakan pendekatan saintifik?

Guru : Kendalanya peserta didik belum siap, dan lebih memilih seperti biasa.

Peneliti: Apakah mgmp membahas pendekatan saintifik?

Guru : Tidak

Peneliti: Apakah pemerintah pernah melakukan evaluasi atau belum ya bu?

Guru : Selama ada kurikulum 2013 saya rasa belum pernah.

Peneliti: Apakah ibu membuat rpp sendiri?

Guru :tidak, saya membuat rpp bersama MGMP

Peneliti: Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan pendekatan saintifik?

Guru : Iya mas, sudah.

Peneliti: Apakah ibu menuliskan rancangan penilaian di rpp tersebut?

Guru :Saya membuat rancangan penlaian tapi tidak saya gabungkan dalam RPP

Peneliti: Kendala dalam membuat rpp?

Guru : Tidak ada kendala

Peneliti: Dalam mengajar ibu menggunakan media atau tidak?

Guru :kadang iya kadang tidak mas.

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Pemanasan SMP N 4 wonosari



Gambar 2. Pembelajaran dalam tahap mencoba SMP N 4 Wonosari



Gambar 3. Pembelajaran tahap mengamati SMP N 2 Wonosari



Gambar 4. Pembelajaran tahap Mengasosiasi SMP N 2 Wonosari



Gambar 5. Pembelajaran materi bulutangkis SMP N 1 Wonosari



Gambar 6. Penilaian materi bulutangkis SMP N 1 Wonosari



Gambar 7. Pembelajaran atletik SMP N 3 Wonosari



Gambar 8. Pembelajaran sepakbola tahap mencoba SMP N 3 Wonosari